

Menyulam Karakter Unggul Transformasi Pengembangan Karakter Anak Bangsa Melalui Pendidikan Berkualitas Desa Sumber Mujur, Kabupaten Lumajang

Muhammad Junaid Kamaruddin¹, Sisman Prasetyo², Sheila Silvia Permatasari³, Annisa Mauliddya⁴, Hendi Tri Anggoro⁵, Monica Carissa⁶, Putri Aulia⁷, Rana Aghisna⁸, Sisin Nastasya Ametha⁹, Marisa Bayustin¹⁰, Siti Nur Laila¹¹

Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Ilmu Sosial

¹Bisnis Digital, ²Administrasi Publik, ³Bisnis Digital, ⁴Ilmu Komunikasi, ⁵Administrasi Bisnis, ⁶Bisnis Digital, ⁷Ilmu Komunikasi, ⁸Ilmu Komunikasi, ⁹Hubungan Intrernasional, ¹⁰Ilmu Pemerintahan, ¹¹Hubungan Internasional, ¹²Administrasi Publik

Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta

¹junaid.kamaruddin@uta45jakarta.ac.id, ²sismanprasetyo@uta45jakarta.ac.id,

³sheila.permatasari@uta45jakarta.ac.id, ⁴anisamua@gmail.com,

⁵henditrianggoro.2136010016@gmail.com, ⁶monicacarissaeuginia21@gmail.com,

⁷putriaulia3388@gmail.com, ⁸rannalee85@gmail.com, ⁹sisinnastasya@gmail.com,

¹⁰marisarenaldo25@gmail.com, ¹¹nurlaila201477@gmail.com

Penelitian ini mengulas dampak bencana alam, terutama erupsi Gunung Semeru, terhadap masyarakat di Desa Sumber Mujur, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur. Kejadian ini menyebabkan kerugian materiil dan non-materiil, terutama di sektor pendidikan. Dalam rangka merespons situasi tersebut, Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik "REDI Ajar" diinisiasi oleh Relawan Dikti (REDI) Tiga Monas. Kegiatan ini dilaksanakan pada November 2023 dengan fokus pada peningkatan akses pendidikan bagi anak-anak di TK dan SD yang menjadi penyintas erupsi Semeru. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Program KKN Tematik dilaksanakan di TK Roudhlotul Musthofa 02 dan SDN Sumber Wuluh II, dengan tujuan meningkatkan kualitas pembelajaran dan kesejahteraan siswa. Dalam implementasinya, kegiatan melibatkan mahasiswa sebagai fasilitator, motivator, dan problem solver. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan KKN Tematik "REDI Ajar" berhasil meningkatkan partisipasi anak-anak dalam pembelajaran, terutama melalui lomba mewarnai, literasi, numerasi, dan kesenian. Namun, masih terdapat kendala infrastruktur seperti ketersediaan air bersih dan listrik di beberapa sekolah. Mahasiswa sebagai agen perubahan berkomitmen memberikan dukungan dan motivasi ekstra agar setiap murid dapat meraih potensi maksimalnya dalam proses pembelajaran. Simpulan dari penelitian ini adalah bahwa KKN Tematik dapat menjadi solusi yang efektif dalam meningkatkan akses pendidikan dan kesejahteraan masyarakat penyintas bencana alam. Program ini membawa dampak positif pada partisipasi anak-anak dalam pembelajaran dan memberikan kontribusi nyata dalam membangun hubungan positif antara perguruan tinggi dan masyarakat lokal.

Penerapan KKN Tematik diharapkan dapat menjadi model pembelajaran yang holistik, memperkuat keterlibatan komunitas, dan membantu menciptakan generasi yang lebih berkualitas di tengah dampak bencana.

Kata Kunci : Erupsi, KKN, Pendidikan, Mahasiswa, Penyintas

ABSTRACT

This research examines the impact of natural disasters, especially the eruption of Mount Semeru, on the community in Sumber Mujur Village, Lumajang Regency, East Java. This event has caused material and non-material losses, especially in the education sector. In response to this situation, the Real Work Lecture Program (KKN) with the theme "REDI AJAR" was initiated by the Volunteer Higher Education (REDI) Three Monas. This activity was carried out in November 2023 with a focus on improving access to education for children in kindergarten and elementary school who are survivors of the Semeru eruption. The research method used is qualitative with a case study approach. The Thematic KKN Program was conducted at Roudhlotul Musthofa 02 Kindergarten and Sumber Wuluh II Elementary School, with the aim of improving the quality of learning and student welfare. In its implementation, the activities involved students as facilitators, motivators, and problem solvers. The research results show that the "REDI AJAR" Thematic KKN activity succeeded in increasing children's participation in learning, especially through coloring competitions, literacy, numeracy, and art. However, there are still infrastructure constraints such as the availability of clean water and electricity in some schools. Students as agents of change are committed to providing extra support and motivation so that every student can achieve their maximum potential in the learning process. The conclusion of this research is that Thematic KKN can be an effective solution in improving access to education and the welfare of communities affected by natural disasters. This program has a positive impact on children's participation in learning and makes a tangible contribution to building a positive relationship between higher education institutions and the local community. The implementation of Thematic KKN is expected to become a holistic learning model, strengthen community involvement, and help create a higher quality generation amidst the impact of disasters.

Keywords: Eruption, Education, KKN, Students, Survivors

PENDAHULUAN

Tinggi nya dampak yang terjadi akibat bencana alam yaitu gunung meletus erupsi yang di hasilkan memberikan dampak buruk yang terjadi di sekitar gunung semeru di desa sumber makmur, kabupaten lumajang, jawa timur hal ini menyebabkan masyarakat desa tersebut banyak kehilangan harta benda maupun fasilitas yang telah di berikan oleh pemerintah maupun sumber daya manusia yang berkerja hal ini sangat berdampak kepada tenaga pengajar pasca gempa erupsi gunung semeru yang dimana para guru cukup kewalahan dikarenakan kurangnya tenaga kerja di desa tersebut maka dari itu dalam rangka implementasi Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 dan Kepmendikbudristek Nomor 210/M/2023 mengenai peningkatan jumlah Perguruan Tinggi dan mahasiswa yang terlibat dalam pembelajaran di luar kampus, bersama ini kami sampaikan bahwa Relawan Dikti (REDI) Tiga Monas akan melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Membangun Negeri yang akan dilaksanakan pada 10 – 25 November 2023 di Lokasi Hunian Tetap Masyarakat Penyintas Erupsi Gunung semeru, Desa Sumber Makmur, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur

Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) merupakan kebijakan baru Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia untuk pendidikan tinggi. MBKM diadakan untuk mempersiapkan dan menguatkan kompetensi mahasiswa agar dapat menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja, serta kemajuan teknologi di masa depan yang semakin berubah dan berkembang pesat. Salah satu implementasi dari MBKM adalah melalui kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) tematik, dari sisi pendidikan tinggi, KKN tetap dianggap sebagai sarana belajar mahasiswa yang relevan. Hal ini dapat dilihat paling tidak dari dua sisi.

Pada KKN tematik ini diusung Oleh LLDIKTI Wilayah III dan berkolaborasi dengan Universitas yang masuk kedalam golongan wilayah III salah satunya Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta, dari program tersebut KKN di jalankan oleh mahasiswa dengan berfokus memberikan pengajaran di tingkat SD dan TK hal ini bertujuan untuk Kegiatan KKN Mengajar merupakan kegiatan belajar mengajar, dengan konsep belajar sambil bermain berbasis kelas di SD Sumber Wuluh 02 dan TK roudlothul Musthofa 02 Pada kegiatan ini mahasiswa KKN membantu memberikan materi pada peserta didik melalui permainan yang dilakukan di dalam kelas.

Lembaga layanan di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang memiliki tugas melaksanakan fasilitasi peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi di Provinsi DKI Jakarta adalah Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah III Jakarta. LLDIKTI Wilayah III Jakarta berperan sebagai penghubung antara pemerintah pusat dan perguruan tinggi di wilayah tersebut. Tugas utamanya mencakup pemantauan, evaluasi, serta penyusunan kebijakan untuk memastikan penyelenggaraan pendidikan tinggi berjalan sesuai standar mutu nasional. LLDIKTI Wilayah III Jakarta juga berperan dalam memberikan dukungan dan arahan kepada perguruan tinggi guna meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat di tingkat perguruan tinggi di Provinsi DKI Jakarta. Dengan fokus pada peningkatan mutu, LLDIKTI Wilayah III Jakarta memiliki peran strategis dalam mengarahkan dan mengkoordinasikan upaya-upaya pembangunan pendidikan tinggi di wilayah tersebut

Dalam hal ini, mahasiswa diperankan sebagai problem solver, motivator, fasilitator, dan dinamisator dalam proses penyelesaian masalah dan 2 pembangunan/pengembangan masyarakat. Melalui pembaruan konsep tersebut, kehadiran mahasiswa sebagai intelektual muda diharapkan mampu mengembangkan diri sebagai agen atau pemimpin perubahan yang secara cerdas dan tepat menyelesaikan masalah yang dihadapi masyarakatnya.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu pendekatan pembelajaran yang memfasilitasi mahasiswa untuk berinteraksi secara langsung dengan masyarakat serta menerapkan pengetahuan yang mereka peroleh selama proses belajar (Deva Azharry H.A.G et al., 2023). Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) juga merupakan pengalaman praktis yang mencakup aspek pendidikan, penelitian, dan pelayanan kepada masyarakat. Melalui program ini, diharapkan mahasiswa dapat mengaplikasikan pengetahuan yang masih bersifat teoritis, seperti memberikan pelayanan dan pendampingan langsung kepada masyarakat, serta melakukan penelitian yang bertujuan untuk memperluas cakupan ilmu yang telah diperoleh (Fauzi et al., 2023). KKN juga merupakan sebuah metode pembelajaran yang memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam berinteraksi dengan masyarakat, mengidentifikasi serta menangani permasalahan yang ada, dan berupaya meningkatkan kualitas pendidikan bagi mahasiswa. Hal ini juga bertujuan untuk memberikan nilai tambah yang signifikan bagi pendidikan tinggi (Kurnia et al., 2020).

Pada dasarnya Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian nyata mahasiswa kepada masyarakat. Setelah mendapatkan materi perkuliahan yang senantiasanya dapat berguna didalam lingkungan masyarakat itu sendiri. Dalam kegiatan pengabdianya pada masyarakat, mahasiswa memberikan pengalaman ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan agama untuk memberikan pengarahan agar dapat memecahkan masalah dan menanggulangnya secara tepat. Selain itu, pembenahan sarana dan prasarana merupakan kegiatan yang dilakukan serta menjadi program kerja bagi mahasiswa. Dengan kata lain, melalui KKN ini, mahasiswa membantu pembangunan dalam masyarakat/ pemberdayaan masyarakat.

Usulan KKN Tematik 2023 bersama LLDIKTI Wilayah III Jakarta di Lumajang bertujuan untuk memberikan dukungan dan bantuan kepada penyintas erupsi Semeru yang mendiami hunian tetap, khususnya pada anak-anak tingkat taman kanak-kanak (TK) dan sekolah dasar (SD) yang terdampak bencana tersebut. Permasalahan utama yang diidentifikasi adalah dampak traumatis dan kendala pembelajaran bagi anak-anak di lingkungan tersebut.

Penyintas erupsi Semeru di hunian tetap di Lumajang, khususnya anak-anak di tingkat TK dan SD, menghadapi sejumlah permasalahan signifikan. Dampak traumatis dari erupsi Semeru dapat menghambat perkembangan emosional dan psikologis mereka. Selain itu, terbatasnya akses dan fasilitas pendidikan di lingkungan tersebut menjadi kendala dalam menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar dengan efektif.

Peningkatan Akses Pendidikan Memberikan dukungan untuk meningkatkan akses pendidikan bagi anak-anak penyintas. Ini mencakup menyusun program memfasilitasi distribusi bahan pembelajaran, dan mengadakan pelatihan bagi pendidik lokal tentang metode pembelajaran yang sesuai dengan keadaan.

Program "REDI AJAR" akan melibatkan relawan mahasiswa dan tenaga pengajar lokal. Mereka akan memberikan dukungan pembelajaran tambahan, bimbingan tugas, dan kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung perkembangan kreativitas dan keterampilan anak-anak. Program KKN Tematik ini akan mengimplementasikan sejumlah solusi yang bertujuan untuk merespons permasalahan di atas. Dengan fokus pada anak-anak TK dan SD, solusi yang diusulkan melibatkan intervensi peningkatan akses pendidikan, dan pembangunan fasilitas belajar yang kondusif. Dengan implementasi program KKN Tematik ini, diharapkan akan tercipta lingkungan belajar yang mendukung pemulihan anak-anak penyintas erupsi Semeru, membangun ketangguhan mereka, dan meningkatkan akses pendidikan di lingkungan yang terdampak bencana. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk membawa manfaat positif bagi masyarakat dan meningkatkan kapasitas lokal dalam merespons dampak bencana yang kompleks.

Pada dasarnya Pendidikan merupakan fondasi paling penting dalam Pembangunan suatu bangsa. Melalui Pendidikan, anak-anak dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang diperlukan untuk menjadi warga negara yang produktif dan berperan aktif dalam Masyarakat. Namun di dalam kenyataannya, tantangan dalam memberikan Pendidikan yang berkualitas di Indonesia masih sangat besar, terutama di daerah Penyintas erupsi Semeru di hunian tetap di Lumajang, Jawa Timur.

Melalui Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) juga menjadi salah satu Upaya nyata dalam memperbaiki dan memperkuat Pendidikan di Tingkat dasar, khususnya di SD dan TK di daerah penyintas erupsi semeru di hunian tetap di Lumajang, Jawa Timur. KKN Tematik merupakan pendekatan yang mengintegrasikan berbagai bidang ilmu dan kegiatan pembelajaran dalam satu tema atau topik tertentu, sehingga memberikan pengalaman belajar yang holistik serta menyeluruh bagi peserta didik.

Penerapan program KKN Tematik pada skema ajar dalam pembelajaran SD dan TK memiliki beberapa alasan yang kuat, di antaranya; integrasi kurikulum dalam konteks kehidupan sehari-hari, pembelajaran berbasis pengalaman, pemberdayaan komunitas lokal, pengembangan keterampilan sosial dan kepemimpinan dan mendorong kreativitas dan inovasi pada program KKN Tematik ini. Dengan demikian, penerapan program KKN Tematik pada skema ajar pembelajaran SD dan TK memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas Pendidikan di Tingkat dasar, memperkuat keterlibatan komunitas lokal, dan membantu menciptakan generasi yang lebih berkualitas dan siap menghadapi tantangan di masa depan.

METODE

Pada studi ini, digunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Sukmadinata (2009), metode kualitatif adalah cara penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan dan menganalisis fenomena, peristiwa, kepercayaan, sikap, serta aktivitas sosial baik pada tingkat individual maupun kelompok. Metode kualitatif adalah sekelompok teknik yang digunakan untuk menggali dan memahami lebih mendalam makna yang terkandung dalam pengalaman individu maupun kelompok, yang dianggap sebagai masalah manusia atau isu sosial, seperti yang dijelaskan oleh Creswell (2015). Menurut Sugiyono (2016: 15), metode penelitian

kualitatif merupakan "metode artistik karena proses penelitiannya lebih bersifat seni (kurang terpola), dan disebut sebagai metode interpretive karena data hasil penelitian berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan". Metode ini juga disebut sebagai metode konstruktif karena dengan metode kualitatif dapat ditemukan data-data yang berserakan, selanjutnya dikonstruksikan dalam satu tema yang lebih bermakna dan mudah dipahami.

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah. Penelitian kualitatif ini menerapkan pendekatan penelitian studi kasus, Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode studi kasus. Menurut Sugiyono (2016: 17) mengemukakan bahwa : Penelitian metode studi kasus adalah dimana peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses, aktivitas, terhadap satu atau lebih orang. Suatu kasus terikat oleh waktu dan aktivitas dan peneliti melakukan pengumpulan data secara mendetail dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data dan dalam waktu yang berkesinambungan. Dalam studi ini, peneliti memilih pendekatan penelitian kualitatif untuk memahami fenomena sosial secara alami dan menggambarkan masalah sosial dari sudut pandang perilaku individu. Dalam kerangka penelitian kualitatif, peneliti melakukan analisis dan menyajikan hasil analisis fenomena dalam penelitian. Teknik Pengumpulan Data Menurut (Sugiyono 2016:308) Teknik pengumpulan data adalah langkah utama pada penelitian, karena tujuan utama meneliti adalah untuk memperoleh data. Tanpa teknik pengumpulan data. Peneliti tidak mungkin memperoleh data untuk mendapatkan standar dari data yang telah ditetapkan pengumpulan data dilakukan dengan cara setting, sumber, cara setting dikumpulkan melalui setting alamiah (natural setting). Teknik purposive sampling adalah suatu metode pengambilan sampel dalam penelitian dimana peneliti dengan sengaja dan hati-hati memilih responden atau subjek penelitian berdasarkan karakteristik tertentu yang dianggap penting untuk penelitian tersebut. Teknik pengambilan data menggunakan teknik purposive sampling, menjelaskan bahwa purposive sampling adalah suatu metode pengambilan sampel dalam penelitian dimana peneliti secara sengaja memilih responden atau subjek penelitian berdasarkan karakteristik tertentu yang dianggap penting untuk penelitian tersebut. Dalam konteks penelitian "MENYULAM KARAKTER UNGGUL : TRANSFORMASI PENGEMBANGAN KARAKTER" teknik purposive sampling digunakan untuk memilih informan yang memiliki pengetahuan dan pengalaman relevan terkait penelitian tersebut. Dengan metode purposive sampling, peneliti dapat memilih informan yang dianggap memiliki keahlian atau pemahaman yang mendalam tentang Desa Sumber Mujur. Pertimbangan ini mencakup mereka yang terlibat langsung dalam pelaksanaan kebijakan, seperti petugas pelaksana, siswa-siswi, pengambil kebijakan di tingkat lokal, dan pemangku kepentingan lainnya. Pada penelitian ini diharapkan data mampu melengkapi informasi yang diperlukan sesuai dengan penelitian yang diteliti.

HASIL & PEMBAHASAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik REDI Ajar dilakukan di Desa Sumbermujur, Kecamatan Candipuro, Kabupaten Lumajang, Provinsi Jawa Timur. Bentuk kegiatan yang dilakukan kelompok REDI AJAR adalah mengedukasi anak-anak TK dan SD mengenai hal-hal kreatif dan kesehatan yang pelaksanaannya dilakukan di TK Roudhlotul Musthofa 02 dan di SD Sumber Wuluh tepatnya untuk kelas 1 dan kelas 2 SD. Program ini dibuat dan dijalankan untuk menyelesaikan masalah-masalah yang ada di masyarakat. Program kerja untuk TK Roudhlotul Musthofa 02 diadakan pada 23 November 2023 dan untuk SD Sumber Wuluh diadakan pada 16 November 2023. Kegiatan ini disusun dan dilakukan dengan tujuan-tujuan yang sesuai dengan kebutuhan sekolah dan anak-anak.

Program Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Di TK Roudhlotul Musthofa 02

Kelompok kerja di TK Roudhlotul Musthofa 02 menyelenggarakan Lomba Mewarnai Mamamia sebagai bagian dari perayaan HUT – TK Roudhlotul Musthofa 02 yang tertunda. Dalam kegiatan ini, murid TK Roudhlotul Musthofa 02 berpartisipasi dalam lomba mewarnai yang didampingi oleh ibu mereka masing-masing untuk membentuk tim dan kerjasama dalam menyelesaikan lomba, mewarnai juga dapat mengembangkan kreativitas dan pengetahuan visual serta dapat merangsang imajinasi dan motivasi anak-anak untuk berbagi pikiran dan belajar menemukan ide-ide baru secara alami. Partisipasi mahasiswa dalam program ini yaitu bertanggung jawab untuk mengatur acara dari awal hingga akhir, mulai dari menyiapkan peralatan hingga ikut serta dalam pelaksanaan acara. Dengan menggunakan dana Rp. 575.000,- dari LLDIKTI Wilayah III, acara berlangsung dengan baik dengan semua alat yang dibutuhkan tersedia dan kegiatan yang sesuai dengan rencana awal meskipun ada beberapa anak yang tidak dapat hadir karena alasan kesehatan. Kegiatan Lomba Mewarnai Mamamia di TK Roudhlotul Musthofa 02 di Lumajang ini dapat memberikan manfaat berupa meningkatnya rasa kebersamaan antara orang tua dan anak dalam fokus membentuk karakter anak dari kegiatan pendidikan paling dasar. Dengan mengawasi kegiatan lomba ini, mahasiswa juga dapat menjadi teladan bagi anak-anak untuk melihat pentingnya pendidikan tinggi, mengingat fakta bahwa Jawa Timur memiliki angka pernikahan dini yang tinggi. Harapannya dengan adanya kegiatan lomba ini dapat memotivasi anak-anak untuk belajar lebih giat, baik di sekolah maupun di rumah dengan bantuan guru di TK atau orang tua anak.

Secara keseluruhan, kendala yang dialami tenaga ajar di Desa Sumber Wuluh adalah kurangnya fasilitas sehingga pembelajaran belum dapat maksimal, kemudian edukasi mengenai kesehatan anak terbilang masih belum maksimal karena tidak sedikit anak yang masih menggunakan botol plastik yang seharusnya hanya dapat sekali pakai namun mereka memakainya berkali-kali. Untuk persediaan air khususnya di TK Roudhlotul Musthofa 02 belum memadai, air untuk toilet disana masih terbatas. Air bersih hanya tersedia di toilet para guru, sementara di toilet anak-anak murid kurang memadai atau bahkan tidak tersedia air bersih. Para guru bahkan harus mengambil dan meminta air kepada warga di sekitar sekolah

untuk memenuhi kebutuhan air di sekolah. Permasalahan ini menunjukkan bahwa infrastruktur sanitasi di TK tersebut perlu diperhatikan dan ditingkatkan untuk kesejahteraan siswa dan kenyamanan lingkungan belajar.

Selain permasalahan ketersediaan air bersih, TK Roudhotul Musthofa 02 juga menghadapi kendala dengan pasokan listrik yang belum memadai. Para guru menyatakan bahwa hingga saat ini sekolah belum memiliki pasokan listrik yang stabil. Dalam kegiatan pembelajaran yang memerlukan listrik, guru harus meminta bantuan listrik dari rumah-rumah warga di sekitar sekolah. Bahkan ketika menggunakan laptop untuk menonton video pembelajaran, seringkali terjadi pemadaman listrik yang membuat proses pembelajaran terganggu. Hal ini menunjukkan perlunya perbaikan infrastruktur listrik di TK tersebut demi kelancaran dan kualitas pembelajaran yang lebih baik.

Program Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Di SDN Sumber Wuluh II

Dari kelompok Redi Ajar yang memilih untuk mengajar di SDN Sumber Wuluh II, kami akan dibagi menjadi kelompok-kelompok lagi untuk mengajar dari kelas 1 sampai kelas 6. Kami dipercayai oleh kepala sekolah beserta guru-guru untuk memberikan pengajaran mulai dari pagi hingga jam pulang sekolah. Kami mengikuti jadwal pembelajaran yang telah ditetapkan, dan terkadang kami juga menggunakan berbagai teknik pembelajaran yang berbeda untuk menjaga minat belajar para murid dan mencegah kebosanan. Selama proses pembelajaran, kami menemukan bahwa ada anak-anak murid yang mengalami kesulitan dalam menyerap materi pembelajaran dengan cepat. Namun, di sisi lain, kami juga melihat ada murid yang mampu menyerap materi dengan sangat cepat bahkan dapat mendahului teman-temannya. Menurut pengamatan kami yang melihat secara langsung, sebenarnya para murid ini memiliki potensi yang luar biasa dan mampu menyerap materi dengan cepat. Namun, terkadang kurangnya semangat belajar menjadi kendala bagi mereka. Oleh karena itu, kami sebagai pendidik berkomitmen untuk memberikan dukungan dan motivasi ekstra agar setiap murid dapat meraih potensi maksimalnya dalam proses pembelajaran.

Program Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Pada Sore Hari Di Balai Warga

Selain mengajar pada pagi hari di TK dan SD, kami juga memberikan pembelajaran pada sore hari di pendopo balai warga. Pada kegiatan sore hari, kami memfokuskan pembelajaran pada tiga materi, yaitu literasi, numerasi, dan kesenian. Kami memilih tiga materi ini karena kami melihat bahwa para murid masih mengalami kesulitan dalam memahami materi tersebut, dan juga karena materi-materi ini disukai oleh para anak-anak. Secara khusus, kami melihat bahwa pemahaman dan pengetahuan anak-anak terhadap literasi dan numerasi masih kurang. Sementara itu, kesenian merupakan materi yang sangat disukai oleh para murid. Dalam kegiatan ini, kami melihat bahwa anak-anak semakin bersemangat dalam belajar materi yang

diajarkan, dan hal ini membantu mereka untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam tiga bidang tersebut.

SIMPULAN

Dalam hal ini, dengan adanya Program Redi Ajar KKN Tematik 2023 yang kami ikuti, Kami berusaha untuk dapat meningkatkan tingkat kecerdasan masyarakat Lumajang khususnya desa Sumber Mujur. Para mahasiswa/Mahasiswi Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta dalam kegiatan sehari-hari nya membantu para warga meningkatkan kompetensi dalam hal pendidikan mulai dari TK,SD, SMP dengan program yang di rancang oleh setiap bagian kelompok Redi Ajar tersebut. Peningkatan Akses Pendidikan yang kami lakukan selama KKN tematik 2023 dapat membantu dalam menyediakan bahan ajar, mendukung kegiatan belajar mengajar, Bimbel, dan meningkatkan akses pendidikan bagi anak-anak di desa. Selama 2 Minggu, dampak yang di hasilkan dari program KKN Tematik yang kami ikuti terlihat secara nyata dengan antusias nya para warga dalam hal mengikuti pembelajaran yang kami lakukan.

Penyintas erupsi Semeru di hunian tetap di Lumajang, khususnya anak-anak di tingkat TK dan SD, menghadapi segala bentuk permasalahan yang dapat memberikan efek buruk bagi siswa dan siswi dalam bidang pendidikan. Dampak traumatis yang didasari oleh pengalaman para anak-anak tentang erupsi gunung Semeru dapat menjadi kendala yang berkelanjutan jika tidak segera diatasi. Maka dari itu, pendekatan pembelajaran yang kami lakukan kepada siswa dan siswi TK,SD, SMP selalu di iringi dengan cara yang menyenangkan para siswa dan siswi sekolah tersebut. Dengan demikian, maka para siswa dan siswi sekolah tersebut dapat memulihkan kondisi mentalitas dan psikologis agar dapat mengikuti pembelajaran di sekolah dengan kondisi yang sehat dan normal seperti biasa. Disamping pembelajaran dasar, Kami juga memberikan edukasi kepada siswa dan siswi tentang penanggulangan bencana yang bertujuan untuk dapat mengedukasi para siswa dan siswi sejak dini dalam mengatasi bencana-bencana yang terjadi. Penerapan KKN di Desa Sumber Mujur Lumajang dengan berfokus pada sektor-sektor ini, diharapkan dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat setempat serta membangun hubungan yang baik antara perguruan tinggi dengan masyarakat dalam memajukan dan meningkatkan kualitas hidup di desa tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Asfar, A. M., Lazuarni, S., Tripermata, L., Ekonomi, F., Manajemen, P., Indo, U., & Mandiri, G. (2022). Kuliah Kerya Nyata(KKN) Tematik Pengembangan Potensi Industri UMKM dan Sumber Daya Manusia Berbasis Digital. *Aptekmas*, 5, 140–147.
- Deva Azharry H.A.G, A., Arya Sidiq, M., Madyan, J., Siti Rahma, S., Asterina, C., & Yeni, E. (2023). Peningkatan Kesadaran Masyarakat Desa Parungseah Terhadap Bencana Melalui Program Edukasi Dan Pelatihan Mitigasi Bencana. *Jurnal Administrasi Perkantoran Dan Kesekretariatan*, 1(2), 80–84. <https://doi.org/10.59820/apk.v1i2.61>
- Fauzi, H., Hendayana, Y., Rahmah, N., & ... (2023). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Di Desa Srimukti Kabupaten Bekasi. *SAFARI: Jurnal ...*, 3(3). <http://jurnal-stiepari.ac.id/index.php/safari/article/view/722%0Ahttp://jurnal-stiepari.ac.id/index.php/safari/article/download/722/711>
- Kurnia, M., Jaya, I., Jalil, A. R., Arya, N., Samsuddin, Ilham, M., Fikrang, Ashari, M., Kasruddin, N.A, N., A.J, E., F.R.R, B., S, N., Fajar, Zulfikar, M., R, T., R, U., Zulfikar, M.P, B., ... A, R. (2020). KKN Tematik Pemberdayaan Masyarakat melalui Penerapan Teknologi Untuk Peningkatan Taraf Hidup Masyarakat Di Kecamatan Pulau Sembilan Kabupaten Sinjai. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Hasanuddin (JPMH)*, 1(1), 1–9. <https://journal.unhas.ac.id/index.php/jpmh/article/view/9579>